

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**HUBUNGAN DINAMIKA KELOMPOK TANI DAN  
PENERAPAN PEMUPUKAN BERIMBANG PADA  
TANAMAN KELAPA SAWIT DI KECAMATAN KOTA  
BAHAGIA KABUPATEN ACEH SELATAN**

**Oleh  
HUSDARLIANA  
Nirm.RPL 01.02.21.281**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**HUBUNGAN DINAMIKA KELOMPOK TANI DAN PENERAPAN  
PEMUPUKAN BERIMBANG PADA TANAMAN KELAPA SAWIT  
DI KECAMATAN KOTA BAHAGIA KABUPATEN ACEH  
SELATAN**

**Oleh  
HUSDARLIANA  
Nirm.RPL 01.02.21.281**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana terapan pertanian (S.Tr.P.)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Hubungan Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan

**Nama** : Hurdarlina

**Nirm** : RPL 01.02.21.281

**Program Studi**: Penyuluhan Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP., M.P.  
NIP. 198010212003122002

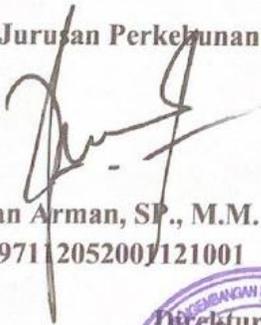
Pembimbing II



Yenny Laura KD Butarbutar, SP., M.P.  
NIP. 198811142019022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, SP., M.M.  
NIP. 197112052007121001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP., M.M.  
NIP. 197112052001121001

Direktur Polibangtan Medan,



Dr. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Ujian: 18 Agustus 2023

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Hubungan Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan

**Nama** : Hurdarliana

**Nirm** : RPL 01.02.21.281

**Program Studi**: Penyuluhan Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

Menyetujui,

**Ketua Penguji**



**Arie Hapsani Hasan Basri, SP,MP**  
NIP. 19840313 201101 2 009

**Anggota Penguji**



**Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP, MP**  
NIP. 198010212003122002

**Anggota Penguji**



**Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si**  
NIP. 19810123 201101 2 011

**Tanggal Lulus: 18 Agustus 2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Hurdarliana

NIRM : RPL 01.02.21.281

Tanda Tangan :



Tanggal : 18 Agustus 2023

## RIWAYAT HIDUP



**Husdarliana**, lahir di Bakongan pada tanggal 23 Juni 1981, dari pasangan Bapak Alm. H. Husni dengan Ibu Hj. Darsibah dan merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Bakongan dan dinyatakan lulus pada tahun 1994, kemudian penulis juga telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bakongan dan dinyatakan lulus pada tahun 1997.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 1 Kluet Utara dan lulus pada tahun 2000. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian dengan jurusan Perkebunan, program studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Alhamdulillah sekarang penulis diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang insyaallah akan mendapat gelar Sarjana Terapan Petanian (S.Tr.P) dan sekarang penulis sedang menyusun tugas akhir sebagai syarat kelulusan dengan judul “Hubungan Dinamika Kelompok Tani Dan Penerapan Pemupukan Berimbang Pada Tanaman Kelapa Sawit Di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan”.

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husdarliana  
Nirm : RPL. 01.02.21.281  
Program studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi  
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atau tugas ilmiah saya yang berjudul "Hubungan Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Kota Bahagia

Pada: 18 Agustus 2023

Yang menyatakan,



(Husdarliana)

## HALAMAN PERSEMBAHAN



... “Niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kejakan”

(QS. Al-Mujadallah.11)

Syukur Alhamdulillah atas Rahmat dan Hidayah dari ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan bagi saya untuk menyelesaikan karya ilmiah Tugas Akhir. Saya bersyukur atas nikmat yang diberikan kepada saya untuk bisa melanjutkan pendidikan ke POLBANGTAN Medan.

Dengan kerendahan hati saya persembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Alm .H.Husni dan Ibu Hj.Darsibah bukti tanda bakti saya atas segala pengorbanan yang telah diberikan kepada saya, kasih sayang dan Doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya yang tidak ternilai dengan apapun.

Kepada seluruh keluarga yang telah mendukung serta memberikan nasihat kepada saya agar selalu memberikan yang terbaik. Nama kalian tidak dapat saya sebut satu per satu, namun didalam doa, saya selalu mengucapkan syukur kepada Allah karena telah diberikan keluarga seperti kalian. Kiranya Allah yang akan membalas segala kebaikan yang telah kalian perbuat.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Dosen Polbangtan Medan yang sudah mengabdikan dan memberikan ilmunya untuk membimbing saya selama perkuliahan di Polbangtan Medan.

Teruntuk Dosen Pembimbing Ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti,SP,MP, dan Ibu Yenny Laura Komala Dewi Butarbutar,SP,MP, yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi kesempurnaan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga Allah senantiasa menyertai dan membalas semua kebaikan ibu.

## ABSTRAK

Husdarliana, Nirm RPL 01.02.21.28. Hubungan Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Pemupukan Berimbang pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Bakongan Kabupaten Aceh Selatan. Tujuan dari penelitian ini ada dua, yaitu (1) Mengkaji tingkat dinamika kelompok tani dan penerapan pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan, (2) Mengkaji hubungan dinamika kelompok tani dan penerapan pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 86 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok tani di Kecamatan Kota Bahagia adalah tinggi dengan perolehan nilai sebesar 78,80%. Sedangkan untuk tingkat penerapan pemupukan berimbang sebesar 83,3% dengan kategori tinggi. Adapun unsur-unsur dinamika kelompok tani seperti tujuan kelompok, fungsi tugas kelompok, pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, keefektifan kelompok, dan maksud terselubung berhubungan nyata dan signifikan dengan penerapan pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit. Sedangkan untuk unsur dinamika struktur kelompok tidak berhubungan nyata dengan penerapan pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.

Kata kunci: dinamika, kelompok tani, tanaman sawit, pemupukan berimbang

## **ABSTRACT**

Husdarliana, Nirm RPL 01.02.21.28. *Relationship of Farmer Group Dynamics and Application of Balanced Fertilization in oil palm plants in Bakongan District, South Aceh Regency. The aims of this study are twofold, namely (1) to examine the level of dynamics of farmer groups and the application of balanced fertilization to oil palm plantations in the Kota Bahagia District, South Aceh District, (2) to examine the relationship between farmer group dynamics and the application of balanced fertilization to oil palm plantations in the District City of Happiness South Aceh District. The sampling method in this study was Proportionate Stratified Random Sampling with a total sample of 86 people. The results of this study indicate that the level of dynamics of farmer groups in Kota Bahagia District is high with an acquisition value of 78.80%. Meanwhile, the level of application of balanced fertilization is 83.3% in the high category. The elements of farmer group dynamics such as group goals, group task functions, group coaching, group cohesiveness, group atmosphere, group pressure, group effectiveness, and hidden intentions are significantly and significantly related to the application of balanced fertilization in oil palm plants. Meanwhile, the elements of the dynamics of the group structure are not significantly related to the application of balanced fertilization in oil palm plants in Kota Bahagia District, South Aceh District.*

*Keywords: dynamics, farmer groups, oil palm, balanced fertilization*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) yang merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa program RPL untuk menyelesaikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dengan judul Tugas Akhir yaitu “Hubungan Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan” ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M, selaku Ketua Program Studi sekaligus Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Linda Tri Astuti S.P, M.P, selaku Dosen Pembimbing I
4. Yenny Laura Komala Dewi Butar, S.P., M.P, selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia penyelenggara kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Kota Bahagia,     Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat / Kegunaan .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teoritis .....	7
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Kerangka Pikir.....	23
2.4 Hipotesis .....	24
<b>III. METODOLOGI.....</b>	<b>25</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
3.2 Metode Pengkajian .....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	27
3.5 Teknik Analisis Data .....	30
3.6 Definisi Operasional.....	41
3.7 Batasan Operasional dan Pengukuran Variabel .....	40
<b>IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Kota Bahagia .....	41

<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Karakteristik Responden .....	44
5.2 Analisis Dinamika Kelompok Tani .....	49
5.3 Analisis Penerapan Pemupukan Berimbang.....	60
5.4 Analisis Hubungan Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit.....	61
 <b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	 <b>73</b>
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran .....	74
6.3 Implikasi .....	75
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>82</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	 <b>89</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Dosis Standar Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan (TBM).....	20
2.	Standar Umum Pemupukan untuk Tanaman Kelapa Sawit TM pada Lahan Mineral .....	20
3.	Standar Umum Pemupukan untuk Tanaman Kelapa Sawit TM pada Lahan Gambut.....	21
4.	Jumlah Sampel Maing-Masing Desa .....	29
5.	Hasil Uji Validitas.....	31
6.	Hasil Uji Reliabilitas .....	34
7.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kepala Keluarga di Kecamatan Kota Bahagia.....	44
8.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan dan Kepala Keluarga di Kecamatan Kota Bahagia.....	45
9.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
10.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	47
11.	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan .....	48
12.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	49
13.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman .....	50
14.	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bergabung Kelompok Tani ...	50
15.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur Tanaman Kelapa Sawit .....	51
16.	Dinamika Tujuan Kelompok Tani .....	52
17.	Dinamika Struktur Kelompok Tani.....	54

18. Dinamika Fungsi Tugas Kelompok Tani .....	55
19. Dinamika Pembinaan Kelompok Tani .....	56
20. Dinamika Kekompakan Kelompok Tani .....	57
21. Dinamika Suasana Kelompok Tani.....	59
22. Dinamika Tekanan Kelompok Tani .....	60
23. Dinamika Keefektifan Kelompok Tani.....	62
24. Dinamika Maksud Terselubung Kelompok Tani.....	63
25. Rekapitulasi Dinamika Kelompok Tani.....	63
26. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Penerapan Pemupukan Berimbang .....	64
27. Hubungan Dinamika Kelompok Tani dengan Pemupukan Berimbang... 66	
28. Hubungan Pemupukan Berimbang dengan Tujuan Kelompok.....	68
29. Hubungan Pemupukan Berimbang dengan Struktur Kelompok.....	69
30. Hubungan Pemupukan Berimbang dengan Fungsi Tugas Kelompok .....	70
31. Hubungan Pemupukan Berimbang dengan Pembinaan Kelompok .....	71
32. Hubungan Pemupukan Berimbang dengan Kekompakan Kelompok .....	72
33. Hubungan Pemupukan Berimbang dengan Suasana Kelompok.....	73
34. Hubungan Pemupukan Berimbang dengan Tekanan Kelompok .....	74
35. Hubungan Pemupukan Berimbang dengan Keefektifan Kelompok .....	75
36. Hubungan Pemupukan Berimbang dengan Maksud Terselubung .....	76

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Bagan Kerangka Berpikir.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kuesioner .....	87
2.	Output Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	97
3.	Rekapitulasi Karakteristik Responden .....	100
4.	Rekapitulasi Total Jawaban Kuesioner Pengkajian .....	104
5.	Dokumentasi .....	109

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia sejak lama dikenal sebagai negara agraris di mana mayoritas masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian. Selain itu, sumber daya pertanian yang ada di Indonesia juga beragam di mana setiap provinsi memiliki karakteristik masing-masing sehingga hasil pertanian yang dihasilkan juga berbeda. Provinsi-provinsi di Indonesia tentunya memiliki potensi yang berbeda sebagai sumber pertumbuhan daerah dan hal ini menyebabkan pemerintah di tiap provinsi diharuskan untuk lebih memberikan perhatian bagi sektor yang memiliki potensi tertinggi (Zuhdi, 2021).

Sektor pertanian masih menjadi andalan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini menjadikan peluang sektor pertanian dalam pengaruhnya terhadap perekonomian di Indonesia karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Secara sederhana ukuran keberhasilan dihitung dari besar pengaruh uang yang diperoleh dari sektor pertanian terhadap perekonomian suatu daerah. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor juga akan turut meningkat. Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan bila seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya (Nadziroh, 2020).

Kelompok tani merupakan wadah tempat bernaungnya beberapa petani/peternak/pekebun sebagai tempat belajar, bekerjasama dan unit produksi yang dibentuk atas dasar kesamaan domisili dan hamparan lahan pertanian. Tujuan dibentuknya kelompok tani supaya petani dapat menjalankan usahatani secara bersama-sama sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usahatani yang dijalankan oleh anggota dan kelompok dengan beberapa prinsip kehidupan berkelompok di antaranya adalah prinsip partisipatif (Reza, 2019).

Kelompok tani merupakan salah satu contoh program pemerintah untuk mengaplikasikan pertanian secara berkelanjutan. Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas melalui pengelolaan usaha tani secara bersama. Kelompok tani juga dapat digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerja sama antar petani. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi, dan pemasaran hasil. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan (Riani, 2021).

Aktivitas usaha tani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan produktivitas usaha tani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani, sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik lagi bagi petani dan keluarganya. Bergabungnya petani dalam kelompok tani dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usaha tani anggotanya lebih efektif, memudahkan mengakses informasi, pasar teknologi, permodalan dan sumber lainnya. (Peraturan Menteri, 2013).

Kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi terpenting di sektor pertanian, hal ini dikarenakan kelapa sawit mampu menghasilkan nilai ekonomi terbesar per hektarnya jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya. Selain itu kelapa sawit juga memiliki banyak manfaat yaitu sebagai bahan bakar alternatif Biodisel, bahan pupuk kompos, bahan dasar industri lainnya seperti industri kosmetik, industri makanan, dan sebagai obat. Prospek pasar bagi olahan kelapa sawit cukup menjanjikan, karena permintaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri (Ulfiah, 2018).

Produktivitas tanaman kelapa sawit yang baik dapat dicapai dengan pemeliharaan yang intensif. Salah satu sumber utama yang berpengaruh dalam pertumbuhan dan produktivitas kelapa sawit adalah pemupukan. pemupukan menjadi satu keharusan karena kelapa sawit tergolong tanaman yang sangat

konsumtif. Kekurangan salah satu hara akan segera menunjukkan gejala defisiensi dan mengakibatkan pertumbuhan terhambat serta produksi menurun. Upaya pemupukan pada tanaman kelapa sawit harus dapat menjamin pertumbuhan dan yang normal sehingga dapat memberikan produksi tandah buah segar (TBS) yang optimal serta menghasilkan minyak sawit mentah (CPO) yang tinggi baik kuantitas maupun kualitasnya. Penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan menyebabkan beberapa masalah pada tanah dan dapat mencemari air sehingga keseimbangan alam menjadi terganggu (Efendi, 2019).

Pupuk merupakan komponen yang penting untuk pertumbuhan dan produktivitas tanaman (Fathin, 2019). Pupuk merupakan salah satu sumber hara bagi tanaman yang sangat menentukan tingkat pertumbuhan dan produksi tanaman, karena kemampuan lahan dalam penyediaan unsur hara secara terus menerus bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman kelapa sawit yang berumur panjang sangatlah terbatas. Keterbatasan daya dukung lahan dalam penyediaan unsur hara ini diimbangi dengan unsur hara ini harus diimbangi dengan penambahan unsur hara (Aprilia, 2020). Pemupukan merupakan pemberian bahan pada tanah dengan maksud memperbaiki atau meningkatkan kesuburan tanah (Azri, 2018). Pemupukan adalah salah satu item biaya yang paling besar pada tanaman kelapa sawit, yaitu berkisar antara 60-70 % dari biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM). Oleh karena itu ketepatan atau ketelitian penempatan pupuk sangat penting untuk memastikan penyerapan pupuk secara efisien oleh tanaman guna memperoleh produksi TBS yang maksimal. Pemupukan perlu dielajari karena potensi genetik yang baik tidak ter ekspresi optimal jika persyaratan tumbuh tidak terpenuhi. Oleh karena itu pemupukan merupakan faktor penting dalam mencapai produktivitas yang tinggi, terutama dalam memenuhi persyaratan ketersediaan unsur hara. Untuk mencapai pemupukan yang efisien dan efektif harus memenuhi empat prinsip tepat, tepat waktu, tepat dosis, tepat jenis dan tepat tempat (Aprilia, 2020).

Kecamatan Kota Bahagia merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Aceh Selatan. Kecamatan Kota Bahagia terdiri dari 10 desa yang didalamnya terdapat sebanyak 63 kelompok tani yang tergabung sebagai kelompok pertanian, perkebunan dan peternakan. Adapun luas perkebunan kelapa sawit di

Kecamatan Kota Bahagia mencapai 1.196 Ha. Jumlah kelompok tani yang tergabung kedalam perkebunan kelapa sawit adalah sebanyak 50 kelompok. Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan di lapangan, dapat diketahui bahwa adanya kelompok tani yang kurang aktif dalam melakukan perannya sebagaimana fungsi kelompok yaitu sebanyak 20 kelompok tani atau sebesar 40% dari jumlah kelompok tani yang tergabung kedalam kelompok tani perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Kota Bahagia. Kelompok tani tersebut hanya akan aktif apabila ada informasi mengenai bantuan baik berupa benih, pupuk, dan lain-lain. Sehingga kelompok tani tersebut akan membuat pengajuan proposal untuk bantuan.

Kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang tidak menerapkan konsep pemupukan berimbang akan mengalami penurunan kualitas tanah sehingga menyebabkan tanah kurang subur. Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan di lapangan, dapat diketahui bahwa masih ada sebagian petani yang tidak menerapkan penerapan pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Kota Bahagia dikarenakan masih ada sebagian petani yang tidak mendapatkan pupuk bersubsidi. Salah satu cara untuk mendapatkan pupuk bersubsidi adalah petani wajib tergabung ke dalam suatu kelompok tani. Adapun suatu kelompok tani harus aktif terdaftar dalam sistem aplikasi pertanian yaitu SIMLUHTAN, kemudian berlanjut kedalam sistem aplikasi RDKK agar bisa diproses untuk mendapatkan pupuk bersubsidi. Apabila tidak mendapatkan pupuk subsidi, maka petani enggan melakukan pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit disebabkan terbatasnya modal dan mahal nya harga pupuk. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam tentang **“Hubungan Dinamika Kelompok Tani dan Penerapan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Kota Bahagia”** untuk memenuhi usulan tugas akhir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang ditemukan dari uraian latar belakang tersebut, antara lain:

1. Bagaimana tingkat dinamika kelompok tani dan penerapan pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan?
2. Bagaimana hubungan dinamika kelompok tani dan penerapan pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan dari pengkajian ini, antara lain:

1. Untuk mengkaji tingkat dinamika kelompok tani dan penerapan pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengkaji hubungan dinamika kelompok tani dan penerapan pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.

### **1.4 Manfaat / Kegunaan**

Hasil dari pengkajian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan landasan dalam mengambil serta menentukan kebijakan dalam hubungan dinamika kelompok tani dan penerapan pemupukan berimbang pada tanaman kelapa sawit di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.
3. Bagi Petani, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada kelompok tani berdasarkan hasil penelitian di lapangan.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pertanian.